

Analisis Kebijakan Standar Isi di SMP Miftahul Khoer Boarding School Panjalu Ciamis

Siti Julaeha¹, Qiqi Yuliati Zaqiah², Supiana³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
sitijuleikha425@gmail.com, qiqiyuliantizaqiah@uinsgd.ac.id
supiana@uinsgd.ac.id

ABSTRACT

The policy process is a process that include activities planning, preparation, implementation, monitoring and evaluation of the policy, to be precisely the policy at Miftahul Khoer Boarding School Kertamandala Panjalu, Ciamis. In analyzing to determine the strengths and weaknesses in a policy so that the policy is right on target and appropriately implemented in an educational institution at several stages in the formulation of the policy, in implementation it is always in monitoring and evaluation so that it perfects existing policies towards developments in accordance with the culture and the demands of the times and the community, this research analyzes the policies that are determined at Miftahul Khoer middle School Boarding School Kertamandala Panjalu, Ciamis precisely the policy in the curriculum that is defined in the rkjm, rks, and poured more specific on the one book of School curriculum and subject teachers at Miftahul Khoer middle School Boarding School

Keywords: Policy Analysis, Miftahul Khoer Middle School

ABSTRAK

Proses kebijakan merupakan proses yang meliputi kegiatan perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, monitoring dan juga evaluasi kebijakan tersebut, tepatnya kebijakan di SMP Miftahul Khoer Boarding School Kertamandala Panjalu, Ciamis. dalam menganalisis untuk menentukan titik kelebihan dan titik kelemahan dalam sebuah kebijakan sehingga kebijakan itu tepat sasaran dan tepat di implementasikan pada sebuah lembaga pendidikan beberapa tahap dalam perumusan manantukan kebijakan, dalam implemetasi selalu dalam monitoring dan di evaluasi sehingga menyempurnakan kebijakan yang sudah ada menuju perkembangan sesuai kultur dan tuntutan jaman dan masyarakat, penelitian ini menganalisis kebijakan yang di tetapkan di SMP Miftahul Khoer Boarding School Kertamandala Panjalu, Ciamis tepatnya kebijakan dalam kurikulum yang di tetapkan dalam rkjm, rks, dan di tuangkan lebih spesipik pada buku satu kurikulum sekolah dan guru mata pelajaran di SMP Miftahul Khoer Boarding School

Kata Kunci: Analisis kebijakan, SMP Miftahul Khoer

PENDAHULUAN

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan dalam hal ini SMP MIFTAHUL KHOER BOARDING SCHOOL. kurikulum ini merupakan salah satu bentuk realisasi kebijakan desentralisasi di bidang pendidikan agar kurikulum benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengembangan potensi peserta didik di sekolah dengan mempertimbangkan kepentingan lokal, nasional dan tuntutan global dengan

semangat Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). MBS sebagai bentuk otonomi sekolah memotivasi guru untuk *Mengubah* Paradigma sebagai "*Curriculum User*" menjadi "*Curriculum Developer*".

KTSP dikembangkan berdasarkan pada si dan skl dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, Serta memperhatikan pertimbangan Komite Sekolah dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
- b. Beragam dan terpadu
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan masa kini dan masa datang
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan. Artinya mencakup keseluruhan dimensi kompetensi dan bidang kajian keilmuan serta antarsemua jenjang pendidikan berjenjang dan berkelanjutan.
- f. Belajar sepanjang hayat
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Standar isi ini akan dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada standar kompetensi lulusan, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. karakteristik, kesesuaian, kecukupan, keluasan, dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut, ketiga kompetensi tersebut memiliki proses pemerolehan yang berbeda. sikap dibentuk melalui aktivitas-aktivitas: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan. pengetahuan dimiliki melalui aktivitas-aktivitas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. sedangkan keterampilan diperoleh melalui aktivitas-aktivitas: mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Karakteristik kompetensi beserta perbedaan proses pemerolehannya mempengaruhi Berdasarkan latarbelakang di atas sehingga melahirkan kebijakan yang di tetapkan di SMP Miftahul Khoer Boarding School ,karena materi dirumuskan berdasarkan kriteria muatan wajib yang ditetapkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, konsep keilmuan, dan karakteristik satuan pendidikan dan program pendidikan. selanjutnya, tingkat kompetensi dirumuskan berdasarkan kriteria tingkat perkembangan peserta didik, kualifikasi kompetensi indonesia, dan penguasaan kompetensi yang berjenjang. sehingga menetapkan kurikulum yang di gunakan di SMP Miftahul Khoer Boarding School yaitu kurikulum desentralistik yang ,menggabungkan antara kurikulum nasional dan kultur yang ada di lingkungan masyarakat SMP Miftahul Khoer Boarding School

METODE PENELITIAN

Dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut bogdan dan taylor dalam tohirin prosedur

penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.(Tohirin,2012). Penelitian kualitatif dengan instrument *library research*. Data penelitian ini adalah data kualitatif berupa uraian, paparan dan tulisan yang dirujuk dari sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian, baik dalam bentuk buku, jurnal, dan artikel.

Metode penelitian ini deskriptif, yaitu memaparkan data dalam bahan pustaka sesuai kajian yang relevan. Teknik pengumpulan data yang yang dijadikan alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumenter: yakni, data digali melalui dokumen dari berbagai bahan pustaka, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis isi. Dengan teknik studi dokumentasi. Menurut sugiono studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa data dalam bentuk dokumen baik tertulis maupun gambar(Sugiono,2016). Dengan teknik ini, data kualitatif diurutkan, dikategorisasi (dikelompokkan) data-datanya yang serupa, kemudian isinya dianalisis secara kritis sehingga dirumuskan formulasi yang konkret yang kemudian dijelaskan secara mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan yang dibuat di SMPMiftahul Khoer Boarding School

Standar isi merupakan kriteria minimal yang mencakup ruang lingkup materi guna mencapai kompetensi lulusan pada jenjang tertentu ,sebuah standar isi akan disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional karena standar pencapaian pada standar lulusan akan menjadi sebuah target dalam sebuah lembaga pendidikan ,adapun standar kelulusan itu di rumuskan dalam beberapa aspek diantaranya sikap,pengetahuan dan keteampilan

Sehingga setiap materi yang di terima oleh peserta didik beserta tingkat kompetensinya sudah di rumuskan pada standar isi setiap mata pelajaran,materi dan tingkat kompetensi itu yang nantinya akan berpengaruh pada sebuah hasil .ketiga aspek tadi bisa di dapat melalui beberapa langkah yang berbeda diantaranya sikap bisa dapatkan dari kegiatan kegiatan,menjalankan,menerima,menghargai,menghayati. Dan mengamalkan.lalu pengetahuan dapat di hasilkan melalui aktivitas – aktivitas: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta. Sedangkan keterampilan diperoleh melalui aktivitas – aktivitas : mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta. Karakteristik kompensasi beserta perbedaan proses pemerolehanya mempengaruhi standar isi.

Standar isi pada dasarnya memiliki fungsi sebagai acuan guru disaat memberikan materi dalam kegiatan pembelajaran dikelasnya. Manfaat yang diperoleh dari standar isi adalah memudahkan bagi pengembang kurikulum guna merumuskan kurikulum yang dianggap sesuai pada tiap jenjang pendidikan.

Beberapa hal yang menjadi komponen standar isi adalah:

1. Kerangka dasar kurikulum yang terdiri dari tiga aspek yaitu aspek muatan kurikulum, aspek prinsip pengembangan kurikulum, dan aspek prinsip pelaksanaan kurikulum.
2. Struktur kurikulum yang memiliki dua aspek diantaranya isi struktur kurikulum serta kompetensi inti dan kompetensi dasar.
3. Beban belajar berupa tatap muka, penugasan instruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.
4. Kurikulum tingkat satuan pendidikan yang terdiri dari aspek pengembangan KTSP, pengembangan silabus, pengembangan RPP serta aspek Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
5. Kalender Pendidikan.

Manfaat dari standar isi adalah memudahkan bagi seorang pengembang kurikulum untuk merumuskan kurikulum yang sesuai dengan standar nasional pendidikan dan mencapai target yang diharapkan dalam peningkatan mutu pendidikan.

Sehingga terbitlah kebijakan kurikulum yang di gunakan di smp miftahul khoer boarding school yaitu kurikulum desentralistikdengan beberapa pertimbangan dan latar belakang yang memperkuat untuk memilih kurikulum desentralistik, dalam bidang standar isi di SMP Miftahul Khoer Boarding School yang merujuk dari Permendikbud No 21 Tahun 2016 untuk mengatur standar isi tingkat pendidikan anak ,pendidikan dasar,dan menengah. permendikbud ini menekankan pada pelaksanaan ketentuan pasal 5 ayat (4) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang sebuah perubahan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. adapun isi dari permendikbud ini adalah

Standar isi ini akan dikembangkan untuk menentukan kriteria ruang lingkup dan tingkat kompetensi yang sesuai dengan kompetensi lulusan yang dirumuskan pada standar kompetensi lulusan,yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Karakteristik, kesesuaian, kecukupan, keluasan, dan kedalaman materi ditentukan sesuai dengan karakteristik kompetensi beserta proses pemerolehan kompetensi tersebut, karakteristik kompetensi beserta perbedaan proses pemerolehannya mempengaruhi standar isi.

kebijakan yang di buat dapat dianalisis melalui perumusan kebijakan, karna reformasi mengenai penjelasan sifat masalah dan potensi pemecahanya dihasilkan melalui penetapan prosedur analisis kebijakan perumusan masalah (Dun, 1992, 92) diperkuat pendapat James E Andarson dengan mengutip pendapat dari David G Smith yang menyatakan untuk kepentingan kebijaksanaan, suatu masalah dapat diartikan secara formal sebagai kondisi atau keadaan yang menghasilkan keperluan atau kebutuhan dan ketidakpuasan pada masyarakat perlu dicari cara penanggulanganya. sebuah masalah dapat dirumuskan dalam mencapai kesesuaian suatu ukuran (asas, norma, juga tujuan) dengan sebuah gambaran sedang dalam proses atau

perencanaan yang di prediksi akan terjadi. Dengan demikian masalah adalah sebuah perbandingan ukuran.

Tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi kelulusan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu berdasarkan pada Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 Ayat (3) yang menyatakan dalam amannya bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang di fokuskan pada peningkatkan keimanan dan ketakwaan dan akhlakul karimah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang dasar. dengan terbitnya kebijakan dalam bidang kurikulum sebagai bagaian dari standar isi yang ,merujuk pada undang undang dasar tentang standar nasional pendidikan ini maka dasar, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional berdasarkan pancasila dan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Pasal 2), berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (pasal 3).

Menurut analisis tertuang pada kebijakan tentang kurikulum dalam standar isi di SMP Miftahul Khoer Boardingb School yang di perkuat dalam Permendikbud No 21 Tahun 2016 pada pasal 1 no 1 menyatakan standar isi untuk tingkat dasar dan menengah ,standar isi dalam Permendikbud No 21 Tahun 2016 ini memiliki tingkat kompetensi dan kompetensi inti sesuai jenjang jenis pendidikan tertentu pada tingkat kompetensi berdasarkan analisis Permendikbud No 21 Tahun 2016

1. Tingkat Kompetensi Pendidikan Anak pada Jenjang Pendidikan TK / RA (Catatan: Standar Isi TK / RA).
2. Tingkat Pendidikan Dasar pada Jenjang Pendidikan SD/ MI/ SDLB/ Atau Paket A Juga Jenjang Tingkat SMP/ Mts/ SMLB/ Dan Paket B.
3. Tentang Pendidikan Menengah pada Jenjang Pendidikan SMA/ MA/ SMALB/ Dan Palet C.

Pada kompetensi inti yang dirumuskan sesuai dengan tingkat kompetensi pada peserta didik berdasarkan analisis kebijakan pada Permendikbud No 21 Tahun 2016 terdiri dari empat dimensi yang terjadi representasi yaitu sikap spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Analisis pada Permendikbud No 21 Tahun 2016 Pasal 1 No 2 menjelaskan tentang isi dari kompetensi inti yang meliputi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan ruang lingkup materi spesifik untuk setiap mata

pelajaran yang dirumuskan berdasarkan tingkat kompetensi, dan kompetensi inti untuk mencapai kompetensi kelulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Kompetensi inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi skl dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang dinyatakan telah menyelesaikan pendidikan tertentu.

Adapun sasaran pada Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang standar pendidikan dasar dan menengah ini tentang setandar isi ini adalah peserta didik sebagai sasaran utama sedangkan dalam proses implementasi untuk merealisasikan undang- undang dasar tentang standar isi ini terdiri dari beberapa elemen yang pertama peserta didik sebagai sasaran utama dalam pengimplementasian permen ini yang kedua lembaga pendidikan sebagai tempat dalam proses pertemuan seorang guru dan peserta didik,yang ketiga kepala sekolah dan ketua yayasan juga komite yang berperan sebagai pemangku kebijakna ,yang ke empat tim pengembang kurikulum yang berperan penting di bidang implementasi standar isi ini

Tahapan Pembuatan Kebijakan

KTSP dikembangkan berdasarkan pada si dan skl dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah dengan prinsip-prinsip lainnya

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu disusun kurikulum sekolah untuk SMP Miftahul Khoer Boarding School, Yang Selanjutnya Disebut KURIKULUM SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MIFTAHUL KHOER BOARDING SCHOOL, KABUPATEN CIAMIS. Kurikulum ini berlaku selama masih sesuai dengan kebutuhan pengembangan potensi peserta didik di SMP Miftahul Khoer Boarding School Kabupaten Ciamis. meskipun demikian, tidak tertutup kemungkinan kurikulum ini mengalami revisi sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman.

Tahapan dalam pengambilan kebijakan yang di tentukan sehingga menjadi kebijakan yang di tetapkan dalam bidang kurikulum di SMP Miftahul Khoer Boarding School :

1. Menganalisis Landasan Hukum Kurikukum

- a. UUD 1945
- b. UU. No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- d. Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan
- e. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

- f. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah
- g. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar Dan Menengah
- h. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22.Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah
- i. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan

2.Menganalisis Kultur Masyarakat SMP Miftahul Khoer Boarding School

- Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
- Beragam dan terpadu
- Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- Relevan dengan kebutuhan kehidupan masa kini dan masa datang
- Menyeluruh dan berkesinambungan. Artinya mencakup keseluruhan dimensi kompetensi dan bidang kajian keilmuan serta antarsemua jenjang pendidikan berjenjang dan berkelanjutan.
- Belajar sepanjang hayat
- Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

3. Menganalisis Tujuan Penyusunan Kurikulum

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan kabupaten. Pengembangan ktsp mengacu pada si dan skl dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan Komite Sekolah/Madrasah.

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Demikian pula dengan kurikulum SMP Miftahul Khoer Boarding School dikembangkan dengan pertimbangan untuk menyesuaikan dengan tuntutan jaman.

Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi,

perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan. Memiliki posisi sentral berarti kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik.

2. Beragam dan Terpadu

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan, serta menghargai dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antarsubstansi.

3. Tanggap Terhadap Perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Seni

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

4. Relevan Dengan Kebutuhan Kehidupan

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

5. Menyeluruh Dan Berkesinambungan

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

6. Belajar Sepanjang Hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

7. Seimbang Antara Kepentingan Nasional Dan Kepentingan Daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto bhineka tunggal ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Perumusan Kurikulum

Setelah menenganalisis landasan hukum yang menjadi pijakan dalam

menentukan kebijakan lalu menganalisis tujuan dan fungsi pengembangan kurikulum di SMP Miftahul Khoer Boarding School sehingga lahir kebijakan yang di sepakati oleh beberapa tim pengembang kurikulum, tim dari yayasan dan komite juga dari pihak masyarakat sehingga melahirkan beberapa keputusan :

Tujuan Penyelenggaraan Pendidikan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab ke masyarakat dan kebangsaan.

Visi SMP Miftahul Khoer Boarding School Adalah *“Lembaga Pendidikan Sebagai Rujukan Dalam Membangun Generasi Bertaqwa, Cerdas Dan Berkarakter”*.

Adapun yang menjadi indikatornya adalah:

- A. Mengamalkan iman dan ajaran agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari
- B. Berprilaku yang agamis baik di lingkungan sekolah maupun dalam pergaulan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat.
- C. Berprestadi dalam bidang akademik dan non akademik
- D. Terampil dalam mengakses teknologi informasi
- E. Terampil dalam membuat barang-barang kerajinan yang bernilai ekonomis
- F. Melaksanakan pembiasaan berprilaku sopan santun dalam meningkatkan pengamalan nilai-nilai budaya sunda yang agamis.

Misi yang diemban oleh SMP Miftahul Khoer Boarding School untuk mewujudkan visi di adalah :

- A. Membuat lingkungan formal yang bernuansa perpaduan antara nasionalisme dan religius.
- B. Mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki anak dengan menanamkan nilai ahlakul karimah.
- C. Menciptakan lulusan yang berkarakter pemimpin, bertaqwa, cerdas, dan mampu bersaing di era global.
- D. Menjalin kemitraan yang baik dengan orang tua siswa, lingkungan masyarakat dan pemerintahan.
- E. Mengembangkan bakat dan potensi siswa dalam mengelola, menciptakan, mempublikasikan barang-barang kerajinan yang bernilai jual melalui kegiatan pemasaran, pameran dan pementasan.

Tujuan SMP Miftahul Khoer Boarding School dalam pengembangan visi dan misi adalah: *“Terwujudnya Sekolah Yang Ideal Dengan Menggali Potensi Siswa Yang Berkarakter Berlandaskan Iman Dan Ketaqwaan Serta Terciptanya Suasana Yang Kondusif Untuk Menghasilkan Lulusan Yang Berkualitas, Kompetitif, Religi Dan Mandiri.”*

Tujuan Sekolah 1 Tahun

Tujuan tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu 1 (satu) tahun sebagai berikut:

- a. Siswa yang beragama islam 95% dapat melaksanakan ibadah, membaca al'quran dengan tekun dan benar. Begitupun dengan agama lain.
- b. Kelas IX rata-rata peningkatan nilai ujian nasional 0,22 dan jumlah lulusan yang di terima di SMA/SMK/MA MENCAPAI 90%. Untuk Kelas VII dan VIII Rata-Rata Peningkatan Nilai UKK 0,22 Dan Naik 100%.
- c. Memiliki tim lomba akademik dan non akademik untuk tiap mengikuti kompetisi yang mampu meraih prestasi sebagai juara 1 tingkat kabupaten minimal 7 jenis lomba dan untuk tingkat provinsi minimal 4 jenis lomba.
- d. Mengaktifkan dan mengefektifkan sumber belajar perpustakaan dan akses internet untuk meningkatkan kompetensi keterampilan dan luasan wawasan mendukung prestasi belajar.
- e. Ruang kelas 90% sudah di lengkapi lcd untuk pembelajaran dan sekolah memiliki akses internet website untuk layanan informasi manajemen sekolah.
- f. Terpenuhinya sarana prasarana sekolah yang standar sesuai kebutuhan sekolah
- g. Terpenuhinya ruang kelas/belajar baru.
- h. Tumbuh mental siswa cerdas berkepribadian indonesia khususnya budaya dan nilai-nilai luhur jawa barat.
- i. Membangun budaya organisasi sekolah yang memiliki komitmen tinggi pada tanggung jawab, disiplin, tertib, berprestasi untuk peningkatan sekolah
- j. Terselenggaranya kegiatan apresiasi dan kreasi 2x setiap tahun untuk mengeksplorasi semua potensi siswa yang bernilai edikatif dan ekonomis

Tujuan Sekolah 4 Tahun

Tujuan Tersebut Secara Bertahap Akan Dimonitoring, Dievaluasi, Dan Dikendalikan Setiap Kurun Waktu 4 (Empat) Tahun Sebagai Berikut:

- a. Siswa yang beagama islam 98% dapat melaksanakan ibadah, membaca al'quran dengan tekun dan benar. Begitupun dengan agama lain.
- b. Kelas IX rata-rata peningkatan nilai ujian nasional 0,80 dan jumlah lulusan yang di terima di SMA/SMK/MA mencapai 100%. Untuk Kelas VII Dan VIII Rata-Rata Peningkatan Nilai UKK 0,80 dan Naik 100%.
- c. Memiliki Tim Lomba Akademik dan Non Akademik untuk tiap mengikuti kompetisi yang mampu meraih prestasi sebagai juara 1 tingkat kabupaten minimal 8 jenis lomba dan untuk tingkat provinsi minimal 5 jenis lomba.
- d. Mengaktifkan dan mengefektifkan sumber belajar perpustakaan dan akses internet untuk meningkatkan kompetensi keterampilan dan luasan wawasan mendukung prestasi belajar.
- e. Ruang kelas 100% sudah di lengkapi lcd untuk pembelajaran dan sekolah memiliki akses internet website untuk layanan informasi manajemen sekolah.
- f. Tumbuh mental siswa cerdas berkepribadian indonesia khususnya budaya dan nilai-nilai luhur jawa barat.
- g. Membangun budaya organisasi sekolah yang memiliki komitmen tinggi pada tanggung jawab, disiplin, tertib, berprestasi untuk peningkatan sekolah

- h. Terselenggaranya kegiatan apresiasi dan kreasi 2x setiap tahun untuk mengeksplorasi semua potensi siswa yang bernilai edikatif dan ekonomis

Struktur Kurikulum Pendidikan Di SMP Miftahul Khoer Boarding School memuat 12 mata pelajaran wajib, muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri dengan jumlah beban belajar siswa per minggu = 42 jam pelajaran dengan rincian sebagai berikut :

Komponen	Jumlah Jam/ Minggu/Kelas	
	VII	VIII
KELOMPOK A		
1. Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti	3	3
2. Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	3	3
3. Bahasa Indonesia	6	6
4. Matematika	5	5
5. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4
7. Bahasa Inggris	4	4
KELOMPOK B		
8. Seni Budaya	3	3
9. Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan	3	3
10. Prakarya / TIK	2	2
11. B. Sunda	2	2
12. Quran Hadist/ Kitab	2	2
Jumlah Jam Per Minggu	42	42

Keterangan:

- Alokasi Waktu Satu Jam Pembelajaran Adalah 40 Menit
- Minggu Efektif Dalam Satu Tahun Pelajaran (Dua Semester) Adalah 36 Minggu.

Di SMP Miftahul Khoer Boarding School Terdapat Program Intrakurikuler Seperti Tabel Tersebut Dan Juga Ekstrakurikuler Yang Dikembangkan Dalam Program Pengembangan Diri. Waktu Belajar Di SMP Miftahul Khoer Boarding School Dimulai Dari Pukul 07.00 Pagi Hingga Pukul 13.50 Selama 6 Hari Dari Hari Senin Hingga Sabtu . Pengembangan Diri Dilaksanakan Pada Hari Senin Sampai Dengan Sabtu Dengan Kegiatan Terjadwal.

Muatan Kurikulum Di SMP Miftahul Khoer Boarding School Memuat 10 Mata Pelajaran Wajib, 2 Muatan Lokal Dan Kegiatan Pengembangan Diri. Untuk Mata Pelajaran Wajib Meliputi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA Terpadu, IPS Terpadu, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, dan Prakarya.

Menetapkan Kebijakan Kurikulum di SMP Miftahul Khoer Boarding School

Dalam mengimplementasikan hasil kebijakan yang di tetapkan di SMP Miftahul Khoer Boarding School. Ada beberapa tahapan yang harus di laksanakan

sehingga kebijakan itu terealisasi dengan tepat dan sesuai tujuan dalam pembuatan perencanaan kebijakana tersebut.diantara tahapanya

- I. Mensosialisasikan kebijakan yang di tetapkan di SMP Miftahul Khoer Boarding School
- II. Membagi tugas selama proses kebijakan itu berjalan Di SMP Miftahul Khoer Boarding School
- III. Mengawasi berjalanya kebijakan selama 3 bulan 1 kali adanya pengawasan dari berbagai tugas
- IV. Setiap 6 bulan sekali mengadakan evaluasi dan analisis berjalanya kebijkaan .menganalisis titik kelemaha dan titik kelebihan dalam sebuah kebijakan yang di tetap kan di SMP Miftahul Khoer Boarding School

Misal yang paling menonjol dalam bidang kurikulum yang berbeda dengan kurikulum dari dinas pendidikan seperti mata pelajaran muatan lokal terdiri atas muatan lokal wajib yaitu mata pelajaran basa sunda dan muatan lokal pilihan yaitu mata pelajaran quran hadist/ kitab kuning

kegiatan pengembangan diri ditujukan dalam rangka pembentukan karakter siswa. Pengembangan diri ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pembiasaan dan ekstrakurikuler. Adapun kegiatan pembiasaan meliputi kegiatan:

1. Pembiasaan Rutin

- a. Pembiasaan Disiplin Upacara Bendera/ Apel Senin Pagi.
- b. Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjamaah
- c. Pembiasaan Budaya 5S
- d. Pembiasaan Mengaji Al-Qur'an 15 Menit Sebelum KBM.
- e. Pembiasaan Ber Do'a Sebelum Dan Sesudah Belajar.
- f. Pembiasaan Budaya Bersih, Sehat Dan Lingkungan Nyaman.
- g. Pembiasaaan Solat Duha Bersama
- h. Pembiasaan Budaya Dan Minat Baca Di Perpustakaan
- i. Pembiasaan Penanaman Kedisiplinan
- j. Pembiasaan Kebugaran Jasmani
- k. Pembiasaan Literasi Religi

2. Pembiasaan Terprogram

- a. Kegiatan Pesantren Kilat/ Peningkatan Imtaq
- b. Pekan Kreatifitas, Seni Dan Olah Raga Antar Kelas
- c. Pemahaman Dan Hapalan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)
- d. Pengaplikasian Idul Qurban
- e. Pembentukan Cara Berpikir Dan Sikap Ilmiah

3. Pembiasaan Spontan

- a. Pembiasaan Mengucapkan / Memberi Salam
- b. Pembiasaan Membuang Sampah Pada Tempatnya
- c. Pembiasaan Sikap Ramah Dan Salam Ketika Bertemu/ Ada Tamu
- d. Pembiasaan Hidup Antri
- e. Pembiasaan Minta Maaf Dan Berterima Kasih

4. Pembiasaan Keteladanan

- a. Pembiasaan Berpakaian Rapih Dan Bersih Serta Menarik
- b. Pembiasaan Tepat Waktu Dalam Segala Kegiatan
- c. Pembiasaan Berkata Dan Bertutur Kata Yang Baik Dan Sopan
- d. Pembiasaan Penampilan Hidup Bersama Dan Gotong Royong

Adapun Kegiatan Pengembangan Diri Yang Dilaksanakan Meliputi:

5. Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa, Terdiri Atas:

- a. Pengembangan Bakat Seni Hadroh
- b. Pengembangan Bakat Olah Raga Pilihan Dan Olahraga Prestasi

6. Kegiatan Ekstra Kurikuler, Terdiri Atas:

- a. Pramuka
- b. BTQ
- c. Sepak Bola
- d. Kesenian Daerah
- e. Volley Ball

7. Pengembangan Diri Melalui Kegiatan Bimbingan

Kegiatan pelayanan konseling yang dilakukan di SMP Miftahul Khoer Boarding School berkenaan dengan masalah pribadi, kehidupan sosial, cara belajar, dan pembentukan karier para peserta didik. Pengembangan diri bagi peserta didik di SMP Miftahul Khoer Boarding School terutama ditujukan untuk menstimulasi kreativitas siswa dan bimbingan karier. berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah disebutkan bahwa kegiatan bimbingan meliputi:

- a. Layanan Masalah Pribadi
- b. Layanan Belajar
- c. Layanan Karier Masa Depan
- d. Layanan Khusus

Pengaturan Beban Belajar

1. Beban belajar yang digunakan adalah sistem paket
2. Jumlah jam pelajaran perminggu sebanyak 42 jam pelajaran, dengan pengaturan alokasi jam untuk setiap mata pelajaran sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum
3. Alokasi waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah 50% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan
4. Alokasi waktu pembelajaran 40 menit tiap mata pelajaran
5. Alokasi waktu praktek diatur dengan ketentuan bahwa 2 jam praktek di sekolah setara dengan satu jam tatap muka dan 4 jam praktek di luar sekolah setara dengan 1 jam tatap muka

Ketuntasan Belajar

Ketuntasan belajar siswa pada setiap mata pelajaran ditentukan dengan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) dengan ketentuan bahwa siswa dinyatakan lulus atau tuntas jika dalam setiap ujian kompetensi memiliki nilai ujian pada setiap kompetensi dasar mata pelajaran sebagaimana tabel berikut :

No	Komponen	Rata-Rata KKM Kelas		
		VII	VIII	IX
KELOMPOK A				
1.	Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti	72	72	75
2.	Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan	72	72	75
3.	Bahasa Indonesia	72	72	75
4.	Matematika	72	72	75
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	72	72	75
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	72	72	75
7.	Bahasa Inggris	72	72	75
KELOMPOK B				
8.	Seni Budaya	72	72	75
9.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan	72	72	75
	Prakarya	72	72	75
	B. Sunda	72	72	75
	Quran Hadist	72	72	75

Kenaikan Kelas dan Kelulusan

1. Kenaikan Kelas

Kenaikan Kelas Dilaksanakan Setiap Tahun, Dengan Ketentuan Siswa Dinyatakan Naik Kelas Jika Memenuhi Criteria Sebagai Berikut :

- Siswa telah menyelesaikan /menuntaskan seluruh program / aspek semua indikator, KD dan SK pada semua mata pelajaran sebagaimana ketentuan KKM diatas
- Kehadiran siswa minimal 75%
- Perilaku/sikap dengan kriteria baik sesuai dengan standar sekolah
- Tidak tersangkut perkelahian, tindak kriminal dan penggunaan narkoba

2. Kelulusan Siswa Dari Satuan Pendidikan

Kelulusan siswa dilaksanakan setelah siswa menyelesaikan/dinyatakan tuntas semua program pembelajaran dari kelas VII, VIII, dan IX dengan ketentuan siswa dinyatakan lulus dari satuan pendidikan SMP Miftahul Khoer Boarding School jika memenuhi kriteria sebagai berikut :

- A) Siswa telah menyelesaikan / menuntaskan seluruh program / aspek pada Semua Indikator, KD dan SK pada semua mata pelajaran sebagai Ketentuan KKM di atas

- B) Kehadiran Siswa Minimal 75%
- C) Prilaku Setiap Dengan Kriteria Baik Sesuai Strandar Sekolah
 - Tidak tersangkut perkelahian, tindak kriminal dan penggunaan narkoba
 - Kelulusan ujian sekolah dengan standar minimal 75,00
 - Lulus ujian nasional dengan standar kelulusan nilai minimal sesuai ketentuan

Pendidikan Kecakapan Hidup

Pendidikan kecakapan hidup (life skill) yang dilaksanakan di SMP Miftahul Khoer Boarding School bertujuan untuk menunjang masa depan dan keterampilan hidup siswa diantaranya adalah :

1. Keterampilan Komputer Dan Internet
2. Seni Hadroh
3. Olah Raga
4. MTQ
5. MHQ

DAFTAR PUSTAKA

- Arwildayanto, Dkk. 2018. *Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoretis, Eksploratif, Dan Aplikatif*. Bandung: CV. Cendikiapres.
- Asep Suryana. 2010. *Strategi Monitoring Dan Evaluasi (Monev) Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah*. Bandung.
- [Http://Lingkarism.Com/Logical-Framework-Analysis-Sebagai-Alat-Evaluasi/](http://Lingkarism.Com/Logical-Framework-Analysis-Sebagai-Alat-Evaluasi/)
<https://Setkab.Go.Id/Pengertian-Monitoring-Dan-Evaluasi-Kebijakan-Pemerintah/>
<https://Yoursay.Suara.Com/Lifestyle/2019/12/17/164252/Pentingnya-Kerangka-Berfikir-Logis-Logical-Framework-Bagi-Seorang-Manajer>
- Lembaga Penjamin Mutu. 2018. *Pedoman Monitoring Dan Evaluasi Pembelajaran (Panduan Untuk Gugus Pengendali Mutu Prodi)*. Pelembang: UIN Raden Fatah.
- M. Lutfi Mustafa. 2012. *Monitoring Dan Evaluasi (Konsep Dan Penerapannya Bagi Pembinaan Kemahasiswaan)*. Malang: UIN Maliki Pers.
- Nanang Fattah, 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuryanti Mustari. 2015. *Pemahaman Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Leutikaprio.
- OECD,N.D., *Guidelines For Programme Design, Monitoring And Evaluation*. Ministry For Foreign Affairs Department For Development Policy. Finland
- Pusat Administrasi Kerjasama Luar Negeri, Sekretariat Jenderal Kementerian Dalam Negeri, 2012. *Instrumen Monitoring Dan Evaluasi Kerjasama Kementerian Dalam Negeri Dan Organisasi Internasional*, Jakarta.
- Tim Penyusun. 2020. *Pedoman Monitoring Dan Evaluasi UIN Alaudin Makasar*. Makasar : UIN Alaudin.

Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies

Volume 3 Nomor 1 (2023) 1-16 P-ISSN 2775-3387 E-ISSN 2775-7250

DOI: 47467/tarbiatuna.v3i1.1095

UNDP, 2009. *Handbook On Planning, Monitoring, And Evaluation For Development Results*. [Www.Undp.Org/Eo/Handbook](http://www.undp.org/eo/handbook).

William N Dunn, 2003. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (Terjemahan), Yogyakarta, Gajahmada University Press.